

ABSTRAK

Orang tua memiliki harapan besar terhadap perkembangan fisik dan mental anaknya. Namun, rasa kecewa akan timbul ketika mengetahui anak mereka memiliki kecacatan yang dapat mempengaruhi harga diri orang tua, Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan harga diri orangtua yang memiliki anak di SLB Harmoni Gedangan Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi sebesar 75 orang dan besar sampel sebesar 75 responden dengan teknik *Probability sampling* , variabel independen adalah harga diri orang tua yang memiliki anak disabilitas. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa 90,7% dari orang tua yang ada di SLB harmoni gedangan memiliki harga diri tinggi dimana sebagian besar orang tua tersebut memiliki sifat yang berharga dan merasa sama baiknya dengan orang lain serta dapat menghargai orang lain.

Kesimpulan semakin tinggi usia, pendidikan dan penghasilan maka semakin tinggi harga diri orang tua yang dapat menghasilkan kondisi anak disabilitas dengan baik dalam menjalani kegiatan sehari-harinya. Perawat berperan memberi edukasi kepada orang tua agar bersikap tenang. Perawat juga sebaiknya menganjurkan mereka agar memiliki keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat memberikan pola asuh yang baik dan tepat bagi anak disabilitas.

Kata kunci : Harga diri, Anak disabilitas